BAB II

PEMBAHASAN

A. Keterampilan Menulis

Dalam kehidupan masyarakat keterampilan kerap dikaitkan dengan kecepatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kata keterampilan mempunyai arti yang hampir sama dengan kata cekatan yaitu kepandaian melakukan sesuatu. Pengertian keterampilan menurut Soemarjadi dkk adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar.[6] Jadi bila seseorang melakukan sesuatu dengan cepat tetapi tidak benar maka ia tidak dapat dikatakan terampil.

Menurut Aksay keterampilan adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar.[7] Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efisien dan efektif dalam mengerjakan sesuatu agar menghasilkan sesuatu dengan cepat dan tepat.

Keterampilan dalam pembelajaran mencakup berbagai aspek. Salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

---

[6]Soemarjadi, dkk. *Pendidikan Keterampilan.* (Malang:2005),hal:3
[7]Aksay, *definisiketerampilandalampembelajaran.* (Januari,2008). Http://saifulmmuttaqin.blogspot.com.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menulis berasal dari kata dasar tulis. Menurut H. G Tarigan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran dan grafik tersebut.[8] Menulis juga bisa diartikan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Pengertian menulis menurut Soemarmo Markam mengungkapkan bahasa adalah dalam bentuk simbol gambar.[9] Hal ini dapat diartikan bahwa menulis merupakan suatu bentuk pergaulan dengan cara memberi tanda yaitu bentuk huruf.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik sebagai upaya untuk mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi. Menurut Sabarti Akhadiah dkk manfaat menulis yaitu sebagai berikut:

1) Dapat mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis
2) Dapat mengembangkan dan menghubung-hubungkan beberapa gagasan atau pemikiran
3) Dapat memperluas wawasan dan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berpikir terapan

[8]Tarigan. *Menulis*, 22.
[9]Sumarmo Markam. *Metode Pengembangan Bahasa Anak*. (Bandung:Agustus,1989) http://untungsdrazat.blogspot.com.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Dapat menjelaskan dan mempertegas permasalahan yang kabur

5) Dapat menilai gagasan sendiri secara objektif

6) Dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat

7) Dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.[10]

B. Huruf Tegak Bersambung

a. Pengertian Huruf Tegak Bersambung

Menurut Purwodarminto huruf adalah gambar bunyi bahasa dan aksara. Huruf balok adalah tulisan yang tidak dirangkaikan. Dengan demikian maka huruf tegak bersambung dapat diartikan tulisan tegak yang dirangkaikan.[11] Sedangkan menurut Wang Muba adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.[12]

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang terdapat pada empat aspek pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis huruf tegak bersambung merupakan salah satu aspek keterampilan menggabungkan huruf demi huruf, sehingga membentuk suatu kata dan kalimat. Menulis huruf tegak bersambung merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa sekolah sejak tingkat dasar. Tulisan tegak bersambung yang benar tidak sekedar rapi dan indah, tetapi juga mudah dibaca. Pada awalnya, pasti tidak mudah bagi anak-anak untuk

[10]Alkhadiah Sabarti , *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga,1996),hal: 1.
[11]Siswanto , *Petunjuk*, 10.
[12]Siswanto , *Petunjuk*, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan indah. Namun, jika dilatih terus-menerus, anak-anak pasti akan semakin terampil.

Menulis dengan huruf tegak bersambung bagi sebagian siswa mungkin merupakan hal yang sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama dibandingkan dengan menulis huruf balok. Berdasarkan jenis kesalahan yang dibuat oleh anak dalam proses pembelajaran, Keterampilan menulis harus diajarkan dalam bentuk aktivitas yang bermakna dan menarik bagi anak.Namun perlu diketahui bahwa tulisan tegak bersambung ternyata mempunyai manfaat yang bagus untuk otak kita, terutama untuk anak-anak. karena otak mereka sedang mengalami perkembangan motorik halus.

Motorik halus merupakan salah satu bagian penting otak yang akan berkembang dengan baik ketika anak sering dilatih untuk mengerjakan sesuatu yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian pada saat melakukannya. Koordinasi antara otak, syaraf, dan otot sebaiknya dilatih sejak anak berusia dini. Hal ini untuk merangsang perkembangan gerakan motorik. Gerakan motorik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia.

Gerakan ini terbagi dua motorik kasar dan motorik halus.

1) Gerak Motorik Kas*ar* adalah Gerakan motorik kasar biasanya berkaitan dengan gerak pada otot besar, misalnya berjalan, merangkak, memukul, dan mengayunkan tangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Gerak Motorik halus merupakan gerakan menggunakan otot-otot halus.Misalnya, mengenalkan cara menyendok, mewarnai, melukis, main lego, dan menggunting.

Selain yang disebutkan diatas , Menulis ternyata bisa membentuk karakter anak karena dalam menulis memerlukan latihan ketelatenan, konsentrasi, dan kerapian, ketiga sifat ini secara perlahan akan dimiliki anak apabila ia rajin menulis. Selain itu tulisan juga bisa menjadi pantulan atau gambaran karakter seseorang ada ilmu yang khusus mempelajari karakter orang melalui tulisan tangan yang ia tulis sendiri yang disebut ilmu grafologi.[13]

Kegiatan menulis merupakan proses berkesinambungan yang dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Oleh karena itu, pelajaran menulis huruf tegak bersambung harus diperhatikan dengan serius dan sungguh-sungguh.

Alasan siswa diberi pelajaran menulis huruf bersambung adalah :

1. Menulis tegak bersambung dapat merangsang kerja otak
2. Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik.
3. Menulis tegak bersambung lebih cepat karena tidak ada gerakan berhenti tiap huruf.[14]

Dalam perkembangannya huruf tegak bersambung mengalami beberapa kali perubahan bentuk. Namun perubahan tersebut dari waktu ke waktu

[13]Siswanto , *Petunjuk*, 12.
[14] Siswanto , *Petunjuk*, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan huruf tersebut semakin sederhana. Perubahan terakhir jatuh pada tanggal 7 Juli 1983 melalui Surat Keputusan Direktur Jendral pendidikan dasar dan menengah Nomor 094/C/Kep/1.83. Penulisan huruf balok ataupun huruf tegak bersambung telah dibakukan oleh pemerintah berupa Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tanggal 27 Juni 1983 No. 0521/C2/U.88 Tentang bentuk tulisan yang baku dan Penegasan ukuran tulisan tangan

Adapun tulisan (huruf balok dan tegak bersambung) yang baik adalah:

1. Sama tegak.

   Artinya : tidak ada yang miring ke kiri atau ke kanan, tidak ada yang naik dan tidak ada yang turun, tidak miring, dan tidak keluar garis.

2. Besar kecilnya sama

   Artinya : masing-masing huruf menurut ukuran dan pola yang telah ditentukan.

3. Rapi

   Artinya : Sesuai pembagian alinea dan model serta format naskah yang ditulis

4. Bersih

   Artinya : tidak kotor, tanpa coretan apapun.

5. Benar

   Artinya : Sesuai dengan aturan bentuk penulisan huruf baku[15]

[15]Amalia Citra, *6 Langkah Terampil Mmenulis Huruf Tegak Bersambung*, (Surabaya: Cikal Aksara:2009), hal:1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Contoh huruf kapital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Contoh huruf sambung[16]

[16]GBPP & Kurikulum 1994, *Pendidikan Dasar Kelas I* ,(Jakarta: Depdikbud,1994)hal: 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Indikator Keberhasilan Menulis Huruf Tegak Bersambung**

Pada penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilannya adalah apabila 80% siswa dapat menulis dengan huruf tegak bersambung dengan benar. Kategori benar dalam hal ini jika penulisan huruf sesuai kaidah penulisan huruf tegak bersambung yang telah ditentukan .

a. Penulisan huruf A, B, C, D, E, F, H, I, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V,W,X, dan Z sebanyak tiga baris dimulai dari garis teratas sampai baris ke tiga
b. Penulisan huruf G, J, dan Y adalah memenuhi kelima baris
c. Penulisan huruf kecil berada di dalam ruang garis tengah dan tidak melebihi ruang garis tengah.
d. Tinggi tangkai huruf b, h, k, dan l mencapai garis teratas dari enam baris yang ditentukan
e. Tinggi huruf kecil d dan t mencapai garis kedua dari atas dari enam baris yang ditentukan
f. Panjang tangkai huruf f, g, j, dan y mencapai garis terbawah dari 5 baris yang ditentukan.

c. Langkah-Langkah Menulis Huruf Tegak Bersambung

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melatih menulis huruf tegak bersambung, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pastikan siswa sudah dapat menguasai huruf cetak.
- Pengenalan huruf tegak bersambung dengan cara merangkai titik-titik nantinya apabila disambung akan membentuk abjad huruf tegak bersambung.
- Siswa juga bisa dibantu dengan menjiplak huruf tegak bersambung secara per huruf. Sediakan huruf tegak besambung secara lepas baik untuk huruf kecil atau huruf besar yang sudah tertulis pada kertas. Kemudian siswa diminta menjiplak tulisan kertas tersebut dengan menaruh kertas lain di atas kertas yang sudah ada tulisan huruf tadi.
- Menggunakan buku halus serta menjelaskan ketentuan perbandingan tinggi huruf untuk belajar menulis huruf tegak bersambung.[17]

Terakhir adalah memberikan motivasi siswa agar siswa terpacu keinginannya untuk berlatih menulis tegak bersambung secara terus menerus. Guru harus memunculkan minat menulis huruf tegak bersambung yang dimiliki oleh siswa. Guru mempunyai kewajiban untuk selalu memberikan pelatihan menulis tegak bersambung secara berkesinambungan untuk memberi motivasi pada siswa agar siswa merasa senang ketika menulis huruf tegak bersambung dan memiliki minat yang tinggi untuk berlatih menulis huruf tegak bersambung hingga pada akhirnya siswa

[17] Siswanto , *Petunjuk*, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi terbiasa dan tangannya semakin terampil dalam menulis huruf tegak bersambung

Dari Uraian diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung adalah agar murid dapat menulis rapi, jelas, dan cepat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, penulis sangat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk huruf harus sederhana, sehingga mudah bagi murid untuk menuliskannya.
2. Cara menulis, meskipun sederhana, tapi tidak boleh kaku.
3. Bentuk huruf dan angka harus jelas, terutama untuk huruf dan angka yang punya kemiripan seperti c dan e; n dan m; u dan v serta angka 1 dan 7.
4. Tulisan huruf dirangkai, sehingga tercipta cara menulis yang cepat.
5. Tulisan tidak perlu tipis tebal sehingga bentuknya sama.
6. Murid harus duduk tegak menghadap kertas yang diletakkan dengan garis alas tepi bangku.
7. Jarak mata tidak boleh kurang 25 cm dari huruf yang akan ditulis.[18]

Ada beberapa cara mengajarkan menulis tegak bersambung, antara lain:

a) Perlu kesabaran dalam mengajar anak menulis karena terkadang untuk menulis satu huruf saja memakan waktu yang lama.

[18]Sabarti , *Pembinaan,* 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Ajarkan anak-anak kita untuk menuliskan kata-kata atau benda-benda yang sangat ia sukai sehingga anak akan termotivasi untuk menulisnya contoh menulis namanya sendiri.

c) Berikan buku khusus untuk latihan menulis yang tidak monoton atau menarik minat anak.

d) Berikan contoh penulisan huruf-huruf yang besar, kecil, dan tegak bersambung secara bertahap pada anak.

e) Memberikan contoh tekhnik penulisan setiap hurup dengan simple atau cara yang mudah sehingga anak mudah mengikutinya.

f) Sediakan buku yang ada gambar benda atau sesuatu yang menarik bagi anak dan di bawah gambar minta si anak untuk menyebutkan gambar apa dan menuliskan huruf awal benda tersebut.

g) Berikan pujian saat anak mampu menulis suatu hurup dengan benar, hal ini agar anak termotivasi untuk menulis huruf yang lain.

h) Jika anak sudah mulai bisa menulis huruf-huruf maka bunda ajarkan bagaimana merangkaikan huruf demi huruf agar menjadi suatu kata yang dapat di mengerti

i) Harus konsisten dalam mengajari anak menulis karena apabila bunda tidak konsisten makan akan sia-sia anak kita tetap tidak mau menulis.

C. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum mendefinisikan tentang metode drill terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar itu sendiri. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Oleh karena itu peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru adalah bagaimana guru memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh tetapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh guru.

Dari definisi metode mengajar, maka metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.[19] Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.

Dalam menerapkan metode drill ini harus di perhatikan pula antara lain:[20]

1. Usahakan agar latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik, karena waktu yang di pergunakan cukup singkat.
2. Latihan betul-betul di atur sedemikian rupa sehingga betul-betul menarik perhatian anak didik, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berpikir.
3. Agar anak didik tidak ragu maka anak didik terlebih dahulu di berikan pengertian dasar tentang materi yang akan di berikan.

b. Macam-Macam Metode Drill

[19]Nana, Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), hal: 76.
[20] Nana, Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), hal: 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk- bentuk Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Inquiry (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahakan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Teknik Discovery (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

c. Teknik Micro Teaching

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

d. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

e. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.[21]

[21] Nana, *Dasar-Dasar*, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prinsip dan Petunjuk Penggunaan Metode *Drill*

Adapun prinsip dan petunjuk penggunaan metode drill adalah:

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, kemudian diadakan perbaikan untuk kemudian biasa lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang essensial dan berguna.[22]

d. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Penggunaan metode drill ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa

- Memiliki ketrampilan motoris/gerak; seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olahraga.
- Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.

[22] Nana, *Dasar-Dasar*, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab-akibat banyak hujan – banjir; penggunaan lambang/simbol di dalam peta dan lain-lain.[23]

e. Syarat-syarat Metode Drill

Dalam menjalankan metode drill, ada beberapa syarat yang harus ditempuh untuk hasil yang optimal. Antara lain :

1. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
   - Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
   - Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
   - Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
2. Latihan – latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatik.
3. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/ daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
4. Adanya pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
5. Latihan diberikan secara sistematis.
6. Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
7. Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.[24]

[23] Nana, *Dasar-Dasar,* 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran metode drill diantaranya yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain :

1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
2) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
3) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
4) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

2) Langkah pelaksanaan

a. Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
b. Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan
c. Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
d. Berikan kesempatan \kepada siswa untuk terus berlatih

3) Langkah mengakhiri

[24] Nana, *Dasar-Dasar,* 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

c. Tahap Penutup

Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh sisw serta memberi motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih dan membiasakn menulis huruf tegak bersambung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id